

**HUBUNGAN PENGGUNAAN METODE KOMUNIKASI
EFEKTIF SBAR DENGAN PELAKSANAAN
TIMBANG TERIMA (*HANDOVER*)
DI RSUD ANUNTALOKO
PARIGI**

SKRIPSI



**SITI RAHAYU
201901034**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Penggunaan Metode Komunikasi Efektif SBAR dengan Pelaksanaan Timbang Terima (*Handover*) di RSUD Anuntaloko Parigi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 31 Agustus 2023



Siti Rahayu
NIM 201901034

**HUBUNGAN PENGGUNAAN METODE KOMUNIKASI
EFEKTIF SBAR DENGAN PELAKSANAAN
TIMBANG TERIMA (*HANDOVER*)
DI RSUD ANUNTALOKO
PARIGI**

The Correlation Of Using Sbar Effective Communication Methods Toward The
Handover Implementation At Anuntaloko General Hospital, Parigi

Siti Rahayu, Surianto, Sintong H. Hutabarat
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

RSUD Anuntaloko Parigi yang merupakan salah satu Rumah Sakit yang berada didaerah Parigi, dengan jumlah perawat 36 orang untuk ruangan rawat inap Akasia dan Agatis, dari hasil wawancara dengan 2 ketua tim dan 4 perawat pelaksana diruangan Akasia dan Agatis mengatakan bahwa dalam melaksanakan komunikasi SBAR pada saat pelaksanaan timbang terima masih mengalami kendala, perawat masih belum sepenuhnya menerapkan sesuai SPO karena terburu-buru sehingga pada pelaksanaannya belum sesuai SBAR. Tujuan penelitian diketahuinya hubungan penggunaan metode komunikasi efektif SBAR dengan pelaksanaan timbang terima (*handover*) di RSUD Anuntaloko Parigi. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan 18 perawat di ruangan Akasia dan 18 perawat di ruangan Agatis RSUD Anuntaloko Parigi yaitu berjumlah 36 orang pada bulan Januari sampai April tahun 2023. Sampel berjumlah 36 orang. Teknik *Total Sampling*. Hasil Penelitian Metode SBAR sebagian besar baik berjumlah 27 orang (75%) dan kurang berjumlah 9 orang (25%). Timbang terima (*handover*) sebagian besar baik berjumlah 27 orang (75%) dan kurang berjumlah 9 orang (25%). Uji *Chi-square* diperoleh $p\text{-value} = 0.000$ ($<p=0.05$) yang berarti ada Hubungan penggunaan metode komunikasi efektif SBAR dengan pelaksanaan timbang terima (*handover*) di RSUD Anuntaloko Parigi. Kesimpulan Ada Hubungan penggunaan metode komunikasi efektif SBAR dengan pelaksanaan timbang terima (*handover*) di RSUD Anuntaloko Parigi. Saran diharapkan lebih meningkatkan penerapan komunikasi SBAR secara efektif saat *handover* terutama di Ruang pelayanan dengan cara memberikan pelatihan kepada perawat tentang komunikasi SBAR agar menghasilkan kepuasan kerja sehingga meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam mencapai derajat kesehatan.

Kata kunci: Penggunaan Metode SBAR, *Handover*.

ABSTRACT

Anuntaloko General Hospital, Parigi is one of the hospitals in the Parigi region that has 36 staff nurses in the Acacia and Agatis Medical Wards. Interviews result toward 2 team leaders and 4 staff nurses in the Acacia and Agatis Wards found that in implementation of SBAR communication during the handover still has some obstacles, the nurses have not performed it according to SPO because they are in a hurry situation, so it still not implement in accordance with SBAR. The aim of the research was to obtain the correlation of using SBAR effective communication methods toward handover implementation at Anuntaloko General Hospital, Parigi. The research method used quantitative research. The total population was 36 staff nurses about 18 staff nurses in the Acacia Ward and 18 staff nurses in the Agatis Ward of Anuntaloko General Hospital, Parigi conducted from January to April 2023. The total sample was 36 staff nurses who were taken by total sampling technique. Research results of the SBAR method found chi-square about 27 respondents(75%) were good and 9 people (25%) had poor implementation. About 27 respondents (75%) were in good handover implementation and 9 respondents (25%) were in poor handover implementation. Chi-square test obtained $p\text{-value} = 0.000$ ($<p=0.05$) which means there is a correlation of using of SBAR effective communication methods toward the handover implementation at Anuntaloko General Hospital, Parigi. The conclusion mentioned that there is a correlation of using the SBAR effective communication methods toward the handover implementation at Anuntaloko General Hospital, Parigi. Suggestions are expected to improve the implementation of SBAR communication effectively during handover, especially in the Wards by providing training to nurses regarding SBAR communication in order to achieve job satisfaction so as to improve the quality of health services.

Keywords: Using of SBAR Method, Handover.



**HUBUNGAN PENGGUNAAN METODE KOMUNIKASI
EFEKTIF SBAR DENGAN PELAKSANAAN
TIMBANG TERIMA (*HANDOVER*)
DI RSUD ANUNTALOKO
PARIGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**SITI RAHAYU
201901034**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN METODE KOMUNIKASI
EFEKTIF SBAR DENGAN PELAKSANAAN
TIMBANG TERIMA (*HANDOVER*)
DI RSUD ANUNTALOKO
PARIGI**

SKRIPSI

**SITI RAHAYU
201901034**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Agustus 2023

Penguji I

Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., M.Kep (.....)
NIK.20120901027

Penguji II

Dr. Surianto, S.Kep., Ns., M.P.H
NIK.20080902007

Penguji III

Sintong H. Hutabarat, S.T., M.Sc
NIK.20210911123

Mengetahui
Rektor Universitas Widya Nusantara

Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK.20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Rahim dan Ibunda Sri Sulastri, Kakek Kirman, Nenek Kasimah, Nenek Jubaedah serta kedua Adik Moh Khairun alif dan Athira Ardilah, atas semua doa, dukungan, kasih sayang, semangat, inspirasi serta segala bantuan baik moral maupun materialnya.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret sampai September 2023 ini ialah “Manajemen Keperawatan, dengan judul Hubungan Penggunaan Metode Komunikasi Efektif SBAR dengan Pelaksanaan Timbang Terima (*Handover*) di RSUD Anuntaloko Parigi”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Sintong H. Hutabarat, S.T., M.Sc, selaku wakil rektor I bidang akademik sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penulisan pembuatan skripsi ini.
4. Yulta Kadang, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
5. Dr. Surianto, S.Kep., Ns., M.P.H, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
6. Ns.Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
7. Dosen dan staf Universitas Widya Nusantara, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.

8. Terima kasih kepada Bapak Direktur RSUD Anuntaloko Parigi dan seluruh staf yang ada di RSUD Anuntaloko Paigi atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Terima kasih kepada seluruh perawat diruangan Akasia dan Agatis RSUD Anuntaloko Parigi, yang telah bersedia menjadi responden dan sangat kooperatif sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada sahabat saya Tiara frisky Karmelia, Vidya Aulia, I Gusti Agung Ayu Widiyani, Lullu Lillah, Sindy Claudia, Jelika Tia Agus Lestari yang selalu membantu saya dan memberikan motivasi serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan saya IV A Keperawatan dan angkatan 2019, yang banyak memberikan bantuan, dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 31 Agustus 2023



Siti Rahayu

NIM 201901034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRAK</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	17
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan waktu penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	19
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik pengumpulan data	20
H. Analisis Data	21
I. Bagan Alur Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil	24
B. Pembahasan	27

C. Keterbatasan Penelitian	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	34
A. Simpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan karakteristik perawat di RSUD Anuntaloko Parigi	24
Tabel 4.2 Distribusi penggunaan metode komunikasi efektif SBAR di RSUD Anuntaloko Parigi	25
Tabel 4.3 Distribusi pelaksanaan timbang terima (<i>handover</i>) di RSUD Anuntaloko Parigi	25
Tabel 4.4 Hubungan penggunaan metode komunikasi efektif SBAR dengan pelaksanaan timbang terima (<i>handover</i>) di RSUD Anuntaloko Parigi	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1 Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Kode Etik
- Lampiran 3 : Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : *Informed Consent*
- Lampiran 9 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10 : Kuesioner Komunikasi Efektif SBAR dan Timbang Terima
- Lampiran 11 : Master Tabel
- Lampiran 12 : Uji Normalitas, Analisis Univariat, dan Analisis Bivariat
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup
- Lampiran 15 : Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu pelayanan keperawatan merupakan indikator yang utama bagi suatu kualitas pelayanan kesehatan dan yang menjadi salah satu faktor penentu bagi citra institusi pelayanan kesehatan di mata masyarakat (Wahyuni, 2017). Mutu pelayanan keperawatan berhubungan dengan keselamatan pasien, yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan tindakan termasuk didalamnya pelaksanaan perawat dan keselamatan pasien (*pasien safety*) dalam berkomunikasi efektif salah satunya saat perawat melakukan timbang terima (*handover*) (Rezkiki dan Laona, 2017).

Sasaran keselamatan pasien yang tertuang dalam PMK No.1691.MENKES/ PER/VIII/2011 dibuat dengan mengacu pada Sembilan solusi keselamatan pasien oleh WHO bertujuan untuk mendorong perbaikan spesifik dalam keselamatan pasien, untuk menciptakan hal tersebut diperlukan adanya komunikasi yang efektif (Sudresty, 2017). Memperhatikan keselamatan pasien adalah salah satu komponen yang digunakan untuk mencapai kualitas pelayanan rumah sakit yang baik. Sasaran keselamatan pasien termasuk identifikasi pasien yang lebih tepat, komunikasi yang lebih baik, peningkatan keamanan obat yang perlu diperhatikan, kepastian lokasi, prosedur, dan pasien operasi yang tepat, dan pengurangan risiko jatuh pasien. Komunikasi yang efektif sesama tenaga medis dapat memastikan keselamatan pasien (WHO, 2019).

Timbang terima pasien termasuk pada sasaran yang kedua yaitu peningkatan komunikasi yang efektif petugas kesehatan, kesalahan akibat penyampaian timbang terima pada saat pergantian shift akan berakibat pada menurunnya indikator kualitas pelayanan terutama *patient safety* suatu rumah sakit (Oxyandi, 2016). Proses Kegiatan timbang terima dalam praktik keperawatan dapat membahayakan keselamatan pasien, karena 80% dari masalah tersebut dapat mengakibatkan kesalahan medis, proses timbang terima tersebut dapat terjadi kesalahan jika tidak dikomunikasikan dengan baik (Potter

dan Perry, 2016). Selain itu, timbang terima yang tidak sesuai juga dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam perawatan yang dapat mengancam keselamatan pasien dan meningkatkan biaya perawatan (Sulistyawati, 2020).

Selama timbang terima ada berbagai cara untuk menyampaikan informasi, salah satunya adalah dengan menggunakan metode komunikasi *Situation, Background, Assessment, Recommendation* (SBAR). Menggunakan komunikasi SBAR dapat menjaga keselamatan pasien dan mengurangi insiden keselamatan pasien, komunikasi SBAR dapat membantu dalam berkomunikasi yang efektif antar individu dan tim (Potter dan Perry, 2016). Saat pergantian shift sebelum dilakukannya prosedur tindakan dan kapan saja bisa melaporkan perkembangan kondisi pasien, perawat harus mempunyai pemahaman tentang komunikasi yang efektif, perawat yang cukup berpengalaman bisa meningkatkan pengetahuan mereka bagaimana teknik komunikasi SBAR saat melakukan kegiatan timbang terima (Krisrianti, 2016).

Dalam melakukan komunikasi SBAR terdapat empat komponen yaitu *Situation* (S) memuat komponen identitas pasien, permasalahan saat ini, dan hasil diagnosa medis, *Background* (B) menunjukkan riwayat penyakit pasien atau situasi yang mendukung masalah atau situasi saat ini, *Assessment* (A) adalah kesimpulan masalah yang terjadi pada pasien sebagai hasil dari analisis situasi *background* dan *Recommendation* (R) yaitu konsep dan saran yang akan dilakukan untuk masalah saat ini (Langsa, 2015)

Bagi perawat, SBAR meningkatkan kualitas peran pasien, memudahkan pengetahuan tentang kondisi pasien, dan meningkatkan komunikasi yang efektif. Bagi pasien, SBAR bermanfaat karena pasien merasa senang karena kondisi mereka dapat dicatat lebih detail. SBAR juga bermanfaat untuk keselamatan pasien agar lebih memudahkan pemantauan pasien, meningkatkan kualitas perawatan pasien, dan mengurangi kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan (Christina dan Susilo, 2021)

Menurut penelitian (Rezkiki, 2017) hasil tinjauan literatur sistematis menunjukkan bahwa komunikasi SBAR yang efektif itu penting untuk proses timbang terima (*handover*) karena dapat meningkatkan keselamatan pasien. Studi di RSUD Padang Pariaman (Mairosa, 2019) menemukan bahwa dalam

tiga tahun terakhir, pengukuran keselamatan pasien menunjukkan angka kejadian, kejadian tidak diharapkan (KTD) terdapat 15 kejadian, kejadian nyaris cedera (KNC) sebanyak 41 kejadian dan kejadian tidak cedera (KTC) tercatat sebanyak 76 kejadian.

Penelitian (Kusumaningsih, 2019) Hasil analisa data menggunakan uji *chi square* didapat nilai *p-value* = 0.008 (<0,05) yang artinya ada hubungan komunikasi SBAR dengan pelaksanaan timbang terima perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2019 dengan nilai *OR* = 6,120

Hasil studi pendahuluan setelah dilakukan pada tanggal 03 April 2023, di RSUD Anuntaloko Parigi yang merupakan salah satu Rumah Sakit yang berada di daerah Parigi, dengan jumlah perawat 36 orang untuk ruangan rawat inap Akasia dan Agatis, dari hasil wawancara dengan 2 ketua tim dan 4 perawat pelaksana di ruangan Akasia dan Agatis mengatakan bahwa dalam melaksanakan komunikasi SBAR pada saat pelaksanaan timbang terima masih mengalami kendala, perawat masih belum sepenuhnya menerapkan sesuai SPO karena terburu-buru sehingga pada pelaksanaannya belum sesuai SBAR. Selain itu masih ada perawat yang belum memahami dengan benar komunikasi SBAR pada saat timbang terima dilakukan, karena adanya perawat yang datang terlambat saat dilakukan pelaksanaan timbang terima menjadikan waktu untuk tindakan timbang terima tidak efektif, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Penggunaan metode Komunikasi Efektif SBAR dengan Pelaksanaan Timbang Terima (*Handover*) di RSUD Anuntaloko Parigi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara penggunaan metode komunikasi efektif SBAR dengan pelaksanaan timbang terima (*handover*) di RSUD Anuntaloko Parigi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah teranalisisnya hubungan penggunaan metode komunikasi efektif SBAR dengan pelaksanaan timbang terima (*handover*) di RSUD Anuntaloko Parigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya Penggunaan Metode Komunikasi Efektif SBAR di RSUD Anuntaloko Parigi
- b. Teridentifikasinya Pelaksanaan Timbang Terima (*handover*) di RSUD Anuntaloko Parigi
- c. Teranalisisnya hubungan penggunaan metode komunikasi efektif SBAR dengan pelaksanaan timbang terima (*handover*) di RSUD Anuntaloko Parigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi Ilmu Pengetahuan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bisa dimanfaatkan oleh rekan-rekan lain jika ingin melakukan penelitian baik dengan variabel yang sama atau pun variabel yang berbeda.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi RSUD Anuntaloko Parigi untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas sumber daya tenaga keperawatan dan dapat digunakan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan perilaku perawat dalam komunikasi SBAR yang efektif saat timbang terima.

3. Bagi Penelitian Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan serta menambah wawasan berfikir peneliti dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, N. D., Gambaran Komunikasi SBAR Saat Transfer Pasien Pada Perawat Di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang. 2017. Skripsi S1 Keperawatan. Universitas Diponegoro
- Azizah N. Komunikasi Efektif Dalam Keperawatan. 2016 [Internet]. Tersedia pada : <http://plus.google.com>.
- Christina, L.V. and Susilo, A.P. ‘Penggunaan Metode SBAR untuk Komunikasi Efektif antara Tenaga Kesehatan dalam Konteks Klinis’, 2021. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 3(1), pp. 57–63. Available at: <https://doi.org/10.24123/kesdok.v3i1.4584>.
- Daryanto. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum. 2016. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fay, F., & Fajrian, D. Proses Implementasi Asuhan Keperawatan. 2017. 3–6.
- Hendro Bidjuni, S. R. Pengaruh Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional Tim Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan di Bangsal Pria Rsud Datoe Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow. 2019. 1, 1–476. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nainggolan, S.S. Penerapan Komunikasi Sbar (Situation, Background, Assesment, Recommendation) Oleh Perawat di Rumah Sakit Pusri Palembang’, *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 2021. 4, pp. 167–176.
- Nur Fadillah. Hubungan penerapan komunikasi SBAR saat Handover dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap rsud labuang baji Makassar. 2020. Yayasan Perawat Sulawesi Selatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Program Studi S1 Keperawatan Makassar.
- Nursalam. Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. 2017. Jakarta: Salemba Medika.
- Nyoman Sudresti, Komang A. M & Made Oka. Hubungan Penggunaan Komunikasi Sbar Dengan Kualitas Pelaksanaan Bedside Handover. 2017. Vol.5 No. 2. Community of Publishing in Nursing (COPING), ISSN: 2303-1298.
- Kristanti. E. Hubungan Stres kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Perawatan Khusus RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. 3
- Kundre, R. (Hubungan Timbang Terima (Operan Shift) Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Bangsal Rsu Gmim Pancaran Kasih

- Manado. 2018. Jurnal Keperawatan, 6(1).
- Kusumaningsih, D., & Monica, R. Hubungan Komunikasi Sbar Dengan Pelaksanaan Timbang Terima Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr . A . Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. 2019. Indonesian Jurnal of Health Development, 1(2), 25–35.
- Langsa. Term of Reference Pelatihan Komunikasi Terapetik yang Efektif dalam Asuhan ke Pasien, 2015.1, 1–4
- Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 2017. Jakarta (ID) Salemba Medika.
- Oxyandi, Sasaran keselamatan pasien yang tertuang dalam PMK No . dibuat pemberian asuhan keperawatan pasien dan meningkatkan kesinambungan perawat dan pengobatan maka dapat diwujudkan 2016. 1691 / MENKES / PER / VIII / 2011 dengan baik melalui komunikasi yan', 5, pp. 162–172.
- Ovari. Hubungan Pelaksanaan Metode Komunikasi: 2017. Situation, Background, Assesment, Recomendation (SBAR) Saat Timbang Terima Tugas.
- Perry A. G. Potter, P. A. Ostendorf, W. R. Nursing Interventions and Clinical Skills, Sevent Edition. 2016. China: Elsevier.
- Rahmatulloh, G. 'Manajemen Handover Metode SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) Dalam Meningkatkan Komunikasi Efektif', 2022. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), pp. 153–159.
- Rezkiki & Fitri laona, Faktor yang berhubungan dengan penerapan komunikasi SBAR Diruang Rawat Inap. 2017. (Jurnal Volume 1 nomor 2)
- Rezka V. Tatiwakeng. Hubungan Penggunaan Metode Komunikasi Efektif Sbar Dengan Pelaksanaan Timbang Terima (Handover) Systematic Review. 2021. Jurnal Keperawatan, Volume 9, No. 2, Agustus 2021,
- Rina S. Pengaruh teknik komunikasi SBAR terhadap motivasi dan kepuasan perawat dalam melakukan operan di RSUP Dr.Djamil Padang 2012 [skripsi] padang (ID): Universitas Andalas.
- Sinambela Litjan Poltak, Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja yang Solid Untuk Membangun Kinerja. 2016. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2017. Bandung : Alfabeta
- Sulistyawati W & Sri H. Supervisi tentang Komunikasi SBAR (Situation, Background, Assesmen and Recommendation) Berpengaruh terhadap Kualitas Handover Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. 2019. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Vol .7, No.1.hal 19-26

- SNARS. Standar Akreditasi Rumah Sakit. Standar Akreditasi Rumah Sakit, 2017. 421. [http://snars.web.id/download/SNARS% 20Edisi%201%20Lengkap% 20%20rev%2031%20Jul%202017%20\(1\).pdf](http://snars.web.id/download/SNARS%20Edisi%201%20Lengkap%20%20rev%2031%20Jul%202017%20(1).pdf).
- Sulistiyawati, W. 'Hubungan Komunikasi Sbar Pada Saat Handover Dengan Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap (the Relation of Sbar Communication At Handover Time With Nurses Performance in Implementing Nursing Care At Inpatient Room)', 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), pp. 74–79
- Wahyuni. Efektifitas Pelatihan Komunikasi SBAR dalam Meningkatkan Mutu Operan Jaga (Hand Over) di Bangsal Wardah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. 2017. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Muhamadyah
- Wardhani, A. I., Soedarsono, D. K., & Esfandari, D. A. 2017. Interpersonal Communication, Effectiveness of Doctor-Patient Communication Activity in free Consultation Prof. DR. R. Soeharso Orthopedic Hospital Surakarta. *Biomedika*, 8 no 2.
- Wiryanto. Pengantar ilmu komunikasi. 2015. Jakarta : PT Grasindo
- Windyastuti, Hubungan Pelaksanaan Timbang Terima Dengan Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Kelas iii RSI Sultan Agung Semarang. 2018. 5(2), 20–29.

